

# Pemanfaatan Teknologi Dalam Pencegahan Stunting di Lingkungan Masyarakat Desa Suka Asih Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang

Yanuardi<sup>1</sup>, Rohmat Taufiq<sup>2</sup>, Sumardi Sadi<sup>3</sup>, Sri Mulyati<sup>4</sup>, Faridi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>2</sup>Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: <sup>1</sup>yanuardi@gmail.com, <sup>2</sup>r.taufiq@gmail.com, <sup>3</sup>sumardiumt@umt.ac.id

<sup>4</sup>srimulyati@gmail.com, <sup>5</sup>faridimkom@gmail.com

(Faridi\* : Coresponding Author)

Received	Accepted	Publish
25-September-2023	15-March-2024	27-March-2024

**Abstrak**– Stunting pada masa balita yaitu suatu keadaan menjadi lebih pendek untuk usia seseorang. Hal ini menimbulkan suatu konsekuensi selama seumur hidup dalam bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada kualitas sumberdaya manusia dan bidang ekonomi. Stunting ini dikaitkan dengan perkembanganga IQ yang lebih rendah, Dosen dan Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangernag melalui Sosialisasi aplikasi yang merupakan terobosan dalam pembuatan Aplikasi yang dapat merubah perilaku pengetahuan, sikap dan ketrampilan kader dalam meningkatkan status gizi balita. Sosialisasi Teknologi Digital Smart Care sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Suka Asih, Kecamatan Pasarkemis bertujuan untuk merubah perilaku pengetahuan, sikap dan ketrampilan kader dan ibu balita dalam meningkatkan status gizi. Selain itu mempermudah dalam penyimpanan data. Kelebihan teknologi ini adalah lebih mudah digunakan di masa sekarang, sedangkan kekurangannya membutuhkan kuota dalam pemakaian.

**Kata Kunci** : Stunting; Balita; Aplikasi;Kesehatan

**Abstract**– This has lifelong consequences in the health sector, but also has an impact on the quality of human resources and the economic sector. This stunting is associated with lower IQ development. Lecturers and students at the Faculty of Engineering and Health, Muhammadiyah University of Tangernag, through application socialization, which is a breakthrough in creating applications that can change the behavior, knowledge, attitudes and skills of cadres in improving the nutritional status of toddlers. The socialization of Digital Smart Care Technology as an Effort to Prevent Stunting in Toddlers in Suka Asih Village, Pasarkemis District aims to change the knowledge, attitudes and skills of cadres and mothers of toddlers in improving nutritional status. Apart from that, it makes it easier to store data. The advantage of this technology is that it is easier to use nowadays, while the disadvantage is that it requires a quota to use..

**Keywords**: Stunting; Toddler; Applications; Health

## 1. PENDAHULUAN

Stunting pada masa balita yaitu suatu keadaan menjadi lebih pendek untuk usia seseorang. Hal ini menimbulkan suatu konsekuensi selama seumur hidup dalam bidang kesehatan, tetapi juga berdampak pada kualitas sumberdaya manusia dan bidang ekonomi. Stunting ini dikaitkan dengan perkembanganga IQ yang lebih rendah, mengurangi konsentrasi dalam menuntut ilmu di sekolah selama 1 tahun. (De Onis et al., 2012), (Rizal & van Doorslaer, 2019). Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan anak ternyata lebih pendek dari tinggi badan anak yang lain. (Kemenkes RI, 2018). Stunting merupakan retardasi pertumbuhan linier dengan defisit dalam jangka panjang badan sebesar -2 Z score atau lebih menurut baku rujukan pertumbuhan WHO. Stunting juga dikarenakan adanya akumulasi stress yang berlangsung lama yang kemudian tidak diimbangi oleh catch up growth ( kejar tumbuh ).

Pemanfaatan teknologi dalam pencegahan stunting telah menjadi sebuah terobosan yang krusial dalam upaya mengatasi masalah gizi buruk pada anak. Melalui aplikasi mobile dan platform online, orang tua dan petugas kesehatan dapat memantau pertumbuhan anak dengan lebih efisien, mengakses informasi gizi yang tepat, dan mendapatkan saran makanan yang sesuai. Selain itu, teknologi juga digunakan dalam pelatihan petugas kesehatan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang aspek gizi yang relevan. Dengan integrasi teknologi, pencegahan stunting menjadi lebih terjangkau dan efektif, membantu masyarakat dan pemerintah bekerja sama dalam menjaga generasi masa depan dari dampak buruk stunting.

Di samping itu, teknologi juga memungkinkan penyedia layanan kesehatan dan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang lebih akurat terkait faktor-faktor risiko stunting di tingkat komunitas. Hal ini dapat membantu dalam perencanaan program intervensi yang lebih tepat sasaran dan efektif. Penggunaan teknologi juga memungkinkan kampanye edukasi gizi untuk mencapai lebih banyak orang dengan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Terlebih lagi, pelacakan stunting dan pemantauan pertumbuhan anak secara berkala melalui teknologi memberikan peluang untuk deteksi dini masalah gizi dan intervensi yang lebih cepat, sehingga dapat mengurangi dampak stunting pada generasi mendatang. Dengan cara ini, pemanfaatan teknologi menjadi sebuah alat penting dalam upaya global untuk mengatasi stunting dan memastikan perkembangan anak-anak yang sehat dan berkualitas.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan secara offline, adapun acara/kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 September 2023.

Pukul : 09.00 s.d Selesai

Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Judul : Pemanfaatkan Teknologi Dalam Pencegahan Stunting Di Lingkungan Masyarakat

Tempat : Lapangan GOR Bulu Tangkis Suka Asih , Kec. Pasarkemis, Kab Tangerang

### Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Rundown Seminar KKN				
Tanggal	Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
Sabtu, 02 September 2023	07.00 - 07.20	20 Menit	Kumpul Panitia dan Persiapan	Seluruh Panitia
	07.20 - 07.40	20 Menit	Persiapan Dilokasi Seminar	Seluruh Panitia
	07.40 - 08.00	20 Menit	Persiapan dan Pembagian JOB Setiap anggota	Koor Acara
	08.00 - 08.40	40 Menit	Gladi Resik	Seluruh Panitia
	08.40 - 09.00	20 Menit	Registrasi	Sekretaris 1 & Bendara 1
	09.00 - 09.10	10 Menit	Pembukaan	MC
	09.10 - 09.15	5 Menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Hadirin
	09.15 - 09.20	5 Menit	Sambutan Ketua KKN Desa Suka Asih	Abdillah Aziz
	09.20 - 09.25	5 Menit	Sambutan DPL KKN Desa Suka Asih	Faridi, S.Kom., M.Kom
	09.25 - 09.30	5 Menit	Sambutan Koor DPL Pasar Kemis	Dr. Ir. H Sumardi Sadi, S.Pd., S.T., M.T
	09.30 - 09.35	5 Menit	Sambutan Ketua RW 02 Desa Suka Asih	Pak Opik
	09.35 - 09.45	10 Menit	Sambutan Kepala Desa Suka Asih	Kepala Desa
	09.45 - 09.55	10 Menit	Penyerahan Acara ke Moderator 1	Mc ke moderator 1 (Yusra)
	09.55 - 10.45	50 Menit	Penjabaran Materi 1 + Hiburan Dari Pemateri	NS. SITI LATIPAH, S.Kep., NERS., M.Kep
	10.45 - 10.55	10 Menit	Penyerahan Acara ke Moderator 2	Mc ke Moderator 2 (Risky)
	10.55 - 11.35	40 Menit	Penjabaran Materi 2 + Sesi Tanya Jawab	TIM DOSEN FT
	11.35 - 11.45	10 Menit	Pembacaan Doa	Hafid Fajar
11.45 - 11.50	5 Menit	Penutup	MC	

**Gambar 1.** Jadwal Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pemahaman tentang penggunaan teknologi untuk mencegah stunting terhadap warga Kelurahan Pasarkemis Kecamatan Pasarkemis.
2. Memberikan informasi bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mencegah dan melindungi keluarga dari stunting
3. Memberikan wawasan tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk membantu dalam pencegahan stunting.

#### 3.2 Dokumentasi Kegiatan

##### 1. Absensi kehadiran peserta

REGISTRASI PESERTA				REGISTRASI TAMU UNDANGAN			
NO	NAMA	RT	TTD	NO	NAMA	INSTANSI	TTD
1	Orni Sofiani	03/02		1	Sri Mulyati, M.Kem	UMT	
2	Siti Nurrahma	03/02		2	Sumardi Sadi	UMT	
3	Uliana	03/02		3	Siti Latifah	UMT	
4	St. Salsabila (Panganda)	03/02		4	Majson	RT 05/02	
5		03/02		5	Sekeloa	RT 05/02	
6				6	Bolm	RT 05/02	
7	IDA Farida	03/02		7	Romawati	RT 05/02	
8	Melhasanah	03/02		8	Andi	UMT	
9	Asri	03/02		9	Fandi	UMT	
10	Makkiyanti	03/02		10	Januars	UMT	
11	Salsabila	03/02		11	Rohman	UMT	
12		03/02		12	Rizki Maulana	Kampung Larung	
13		03-02/02		13	Rohmat	Kampung Larung	
14	SARAJA	03-02/02		14	Yunus	Kampung Larung	
15	SALAH	03-02/02		15			
16	SARAJA	03-02/02		16			
17							
18							

**Gambar 2.** Presensi Kehadiran

Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Memanfaatkan Teknologi Dalam Memantau Tumbuh Kembang Anak, Sebagai Upaya Pencegahan Stunting”







**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan teknologi dalam pencegahan stunting melibatkan beberapa tahap yang terstruktur. Pertama, pendidikan dan pelatihan perlu diberikan kepada masyarakat dan komunitas mengenai penggunaan teknologi seperti aplikasi gizi, platform online, dan perangkat pemantauan pertumbuhan anak.

#### **4. KESIMPULAN**

Aplikasi ini dapat membantu para ibu dari balita dalam memahami tentang stunting pada masa tumbuh kembang anak. Dengan demikian bisa terjadi perubahan perilaku pada ibu balita. Ibu dari balita akan lebih memperhatikan kondisi anak selama masa tumbuh kembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>
- Awaludin. (2019). [ Tract: Public Health Nutrition ] [ Analisis Bagaimana Mengatasi Permasalahan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Kedokteran*, 35(4), 60.
- Tentama, F., Delfores, H. D. L., Wicaksono, A. E., & Fatonah, S. F. (2018). Penguatan Keluarga Sebagai Upaya Menekan Angka Stunting Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga (Kkbpk). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.546>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- Yuwanti, Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 10(1), 84. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.a.c.id>